

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Profil Okezone.com

4.1.1 Sejarah Okezone.com



Gambar 4.1 Logo Okezone.com

Okezone.com merupakan portal berita *online* dan hiburan berbahasa Indonesia diluncurkan pada 1 Maret 2007. Situs ini berfokus pada pembaca Indonesia baik di tanah air maupun di luar negeri. Okezone.com memiliki beragam konten seperti berita umum, politik, peristiwa, internasional, ekonomi, lifestyle, selebriti, sports, bola, auto, teknologi, Travel, Food, Haji, dan Muslim. Lahirnya Okezone.com menjadi cikal-bakal bisnis media *online* pertama milik PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC), sebuah perusahaan media terintegrasi terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. PT. MNC didirikan pada 1997 yang berpusat di Jakarta, Indonesia.

PT MNC Tbk merupakan induk media dari media *online* Okezone.com dibentuk untuk menaungi dan mengelola berbagai unit usaha media di bawah satu payung perusahaan. MNC juga bertujuan membentuk sebuah grup media yang sinergis, terintegrasi, dinamis, dan kreatif dalam menghadapi persaingan bisnis media yang kompetitif. Mayoritas saham MNC dikuasai oleh Global Mediacom dengan Direktur Utama dijabat Hary Tanoesoedibjo. Konglomerat ini juga menjabat sebagai ketua umum Partai Perindo yang merupakan partai politik yang dibentuk pada 8 Oktober 2014 dan dideklarasikan di Jakarta pada 7 Februari 2015.

Sebagai perusahaan media dan multimedia terintegrasi, MNC melakukan tahapan implementasi strategi-strategi yang terus berkembang dan memberikan nilai plus bagi perusahaan dan para pemegang saham perusahaan. MNC Group sebagai induk media *online* Okezone.com juga memiliki dan mengelola beberapa unit usaha antara lain sebagai berikut:

1. Televisi

- PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)
- PT. Global Informasi Bermutu (GTV)
- PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (sekarang MNC TV)

2. Radio

- PT. MNC Networks (Global Radio, V Radio)
- PT. Radio Trijaya Shakti (Sindo Trijaya FM)
- PT. Radio Prapanca Buana Suara
- PT. Radio Swara Cakara Ria
- PT. Radio Efkindo
- PT. Radio Citra Borneo Madani
- PT. Radio Suara Banjar Lazuardi
- PT. Radio Cakra Awigra
- PT. Radio Suara Monalisa (Radio Dangdut Indonesia)
- PT. Radio Mediawisata Sariasih

3. Lain-lain

- Media Nusantara Citra B.V.
- MNC International Middle East Limited
- MNC International Limited
- Linktone Indonesia
- MNC Pictures FZ LLC

4. Media Cetak

- PT. Media Nusantara Informasi (Koran Sindo)
- PT. MNI Global (Genie, Mom & Kiddie, Realita)

- PT. Hikmat Makna Aksara (Sindo Weekly)
- PT. MNI Entertainment (HighEnd, HighEnd Teen, Just for Kids Magazine)

5. Agensi Periklanan

- PT. Cross Media International
- PT. Mediate Indonesia
- PT. Multi Advertensi Xambani
- PT. Citra Komunikasi Gagasan Semesta

6. Manajemen Artis

- PT. Star Multi Nusantara

7. Perusahaan Rekaman

- Hits Records
- Impact Music Records

8. Rumah Produksi

- PT. MNC Pictures
- SinemArt
- MD Entertainment
- E-Motion Entertainment
- Layar Production (2009)

9. Situs Online

- PT. Okezone Indonesia
- Okezone.com
- SINDOnews.com

Okezone.com mempunyai berbagai konten informasi yang disajikan dengan berbagai macam kanal informasi. Anak perusahaan PT MNC Grup ini merupakan portal berita pertama dalam memberikan inovasi konten video dalam bentuk aplikasi yang dapat diakses melalui media *handphone*. Kalangan pembaca yang disasar dalam media *online*

ini adalah para pengusaha, politisi, pejabat publik, pegawai kantor, mahasiswa/pelajar, hingga ibu rumah tangga.

Berita dalam situs *online* ini disajikan secara tajam, singkat, padat, jelas, dan dinamis atas dasar adanya respons dari masyarakat agar semakin efisien dalam membaca berita. Okezone.com mengusung konsep utama sebagai salah satu situs pilihan masyarakat yang bersifat *up to date* dan cepat sehingga informasi cepat diterima khalayak.

Penyajian berita dalam situs ini mempunyai karakteristik yang bersifat *young and friendly online* dengan menggunakan bahasa yang ‘renyah’ dan melibatkan partisipasi publik dalam penulisan berita. Berbagai macam kategori dan lengkap disajikan Okezone.com antara lain kanal *news*, kanal *finance*, kanal *lifestyle*, kanal *celebrity*, kanal bola, kanal *sports*, kanal *techo*, dan kanal otomotif. Kanal *news* berisi tentang sajian berita-berita terkini dan *up to date* berkaitan dengan isu nasional maupun internasional. Untuk kalangan masyarakat yang menginginkan informasi bidang ekonomi tersedia melalui kanal *finance*.

Kanal *lifestyle* memiliki target *audience* yakni kaum milenial yang berjiwa energik dan kreatif dengan menyajikan konten informasi tentang makanan dan restoran, travel, *fashion*, *trend*. Bagi para pembaca yang membutuhkan informasi seputar dunia selebriti, dapat membuka kanal *celebrity* dilengkapi subkanal *hotgossip*. Untuk pembaca yang merupakan penggemar sepakbola dan ingin mengetahui tentang perkembangan klub sepakbola terakhir seperti misalnya jadwal pertandingan ataupun adanya perpindahan *transfer* antar pemain, dapat membuka kanal bola. Kanal *sports* menyajikan informasi pemberitaan berkaitan dengan dunia olahraga. Kanal *techno* menyajikan informasi tentang fenomena-fenomena yang terjadi di beberapa belahan dunia dan terdapat sajian informasi yang membahas seputar teknologi atau perkembangan berita IT. Di kanal otomotif menyajikan informasi *update* mengenai mobil atau motor yang baru dirilis oleh perusahaan pabrikan otomotif ataupun menyajikan informasi *tips & trick* merawat mobil.

4.1.2 Visi dan Misi Okezone.com

1. Visi:

Menjadi portal berita dan hiburan terfavorit, terlengkap, dan tercepat di Indonesia.

2. Misi:

- a. Memberikan sajian berita dan informasi secara cepat, tepat, ringkas, mudah, dan enak dibaca di mana saja, kapan saja, dalam bentuk multimedia *convergence*, mengenai berbagai peristiwa yang terjadi di Indonesia maupun luar negeri.
- b. Memberikan kontribusi pembangunan budaya ber-internet yang mendidik bagi masyarakat.
- c. Mengajak masyarakat berperan aktif menyampaikan berita dan informasi ke publik, termasuk memberikan kesempatan pembaca untuk menyampaikan pendapatnya.
- d. Menjadi media *online* yang responsif terhadap perkembangan *Information dan Communication Technology* (ICT).

4.1.3 Susunan Redaksi Okezone.com

1. Pembina: Hary Tanoesoedibjo
2. Direktur Pemberitaan: Yadi Hendriana
3. Pemimpin Redaksi: M. Budi Santosa
4. Wakil Pemimpin Redaksi: Fetra Hariandja, Santi Siera
5. Kepala Divisi Multimedia: Yunita Mandolang
6. Kepala Divisi Gathering: Armydian Kurniawan
7. Redaktur Pelaksana: Rani Hardjanti, Amril Amarullah, Kemas Irawan Nurrachman, Widi Agustian.
8. Redaktur: Fahmi Firadus, Rizka Diputra, Siska Maria Eveline, Ramdani Bur, Dani Jumadil Akhir, Alan Pamungkas, Dyah Ratna Meta Novia.

9. Asisten Redaktur: Angkasa Yudhistira, Qur'anul Hidayat, Erha Aprili Ramadhoni, Rachmat Fahzry, Arief Setyadi, Hantoro, Rahman Asmardhika, Fakhri Rezy, Kurniasih Miftakhul Jannah, Edi Hardian, Helmi Ade Saputra, M. Rezhatama Herdanu, Feby Novalius, Lidya Hidayati, Salman Mardira, Awalludin, Martin Bagya Kertiyasa, Khafid Mardiansyah.
10. Reporter: Fakhrizal Fakhri, Arie Dwi Satrio, Puteranegara, Taufik Fajar, Fahreza Rizky, Fadel Prayoga, Wikanto Arung Budoyo, Leonardus Selwyn Kangsaputra, Bagas Abdiel Kharis Theo, Hendry Kurniawan, Djanti Virantika, Giri Hartomo, Rizky Pradita Ananda, Dewi Kurniasari, Muhammad Sukardi, Dhimas Andhika Fikri, Adiyoga Priyambodo, Vania Ika Aldida, Pernita Hestin Untari, Rivan Nasri Rachman, Admiraldy Eka Saputra, Andika Pratama, Lintang Tribuana, Novie Fauziah, Wilda Fajriah.
11. Fotografer, Infografis, & Video Editor: Feri Usmawan, Arif Julianto, Dede Kurniawan, Heru Haryono, Sopan, Andhika, Faisal.
12. Sosial Media: Rizky Gunawan, Bondan Setiaji, Karina Arohma, Ghina Nurul Aini, Badar Khoirul Iman, Risma Evrylianti, Putri Intan Srikandiati, Firda Setyana Muri.
13. *Research and Development* (R&D): Adam Sapta Nugraha, Teguh Iman Mulia
14. Sekretaris Redaksi: Evi Yulianti

4.2 Gambaran Umum Kasus Dugaan Korupsi Bansos Covid-19 oleh Mensos Juliari P Batubara

Pada 6 Desember 2020 mencuat isu kasus yang memicu banyak kecaman maupun reaksi masyarakat yaitu kasus dugaan korupsi bantuan sosial (Bansos) Covid-19 yang dilakukan Juliari P Batubara. Menteri Sosial di era kepemimpinan kabinet Indonesia Maju Jilid 2 Presiden Joko Widodo-Ma'ruf Amin ini ditetapkan sebagai tersangka atas tindak lanjut dari operasi tangkap tangan (OTT) oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)

pada 5 Desember 2020. Saat OTT, KPK mengamankan enam orang yang diduga tersangkut paut dalam kasus ini yaitu MJS, WG- sebagai direktur PT TPAU. AIM, HS, SN sebagai sekretaris di Kemensos RI, dan SJY sebagai pihak swasta. Sehari setelah OTT, Juliari P Batubara, menyerahkan diri ke penyidik KPK.

Mensos Juliari diduga menerima uang suap Rp 17 miliar dari alokasi dana pengadaan bantuan sosial kebutuhan pokok (sembako) untuk masyarakat tidak mampu di Jabodetabek yang terdampak pandemi Covid-19.

Dimulai dengan adanya alokasi dana Rp 5,9 triliun dengan jumlah total 272 kontrak untuk pengadaan sembako Bansos Covid-19 tahun 2020 yang disalurkan dalam dua tahap oleh Kementerian Sosial RI. Pada periode pertama penyaluran paket Bansos kepada masyarakat, Juliari diduga menerima suap sekitar Rp 8,2 miliar secara tunai oleh Matheus Joko Santoso melalui Adi Wahyono. Sedangkan pada penyaluran paket periode kedua dari Oktober-Desember 2020, politisi PDI Perjuangan ini diduga menerima fee Rp 8,8 miliar yang digunakan untuk keperluan pribadi. Atas perbuatannya, Juliari diduga melanggar Pasal 12 huruf a atau Pasal 12 huruf b atau Pasal 11 dan Pasal 12 (i) Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP.

Sejatinya, program Bansos Covid-19 merupakan salah satu dari enam jenis program perlindungan sosial oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Sosial RI untuk meringankan beban masyarakat miskin di tengah pandemi Covid-19.

Namun hingga 4 November 2020, Okezone.com mengutip data dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) jumlah anggaran total untuk pengadaan Bansos sembako Covid-19 untuk masyarakat Jabodetabek Rp 6,84 triliun dan yang telah terealisasi berkisar Rp 5,65 triliun (82,59 persen). Kasus korupsi ini diduga melibatkan Mensos Juliari P Batubara (JPB), MJS dan AW. Ketiganya ‘mencatut’ Rp10.000 per paket sembako dari nilai Rp300.000 per paket. Aksi tak bermoral oleh oknum pejabat publik ini memicu reaksi keras dari masyarakat dan mendesak pihak terkait menghukum mati ketiga koruptor tersebut.